



Kesalahan Kaidah Bahasa Indonesia Baku dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa S1

Errors in standard Indonesian language rules in scientific articles by undergraduate students

Athif Arsyadani^{1*}, Fazlullah Anwarulkarim², Agung Pranoto Kadiatmaja³

Sekolah Tinggi Agama Islam Ali Bin Abi Thalib, Surabaya

Email Koresponden: athifars44@gmail.com*

Article Info

Article history:

Received : 20-05-2026

Revised : 22-05-2026

Accepted : 24-05-2026

Published : 26-05-2026

Abstract

This study aims to examine errors in standard Indonesian language rules in students' scientific articles. This study uses a qualitative approach with a library research method. Data in this study were obtained from various library sources in the form of student scientific articles published in national journals, particularly the GERAM journal. The data collection technique was carried out using the documentation method, while the data analysis technique used qualitative descriptive analysis through the stages of identification, classification, and description of language errors. The results of the study indicate that there are still various errors in the use of standard Indonesian, which include spelling errors, diction errors, and sentence structure errors. Spelling errors are the most dominant error, especially in the use of capital letters, word writing, and punctuation. In addition, errors in diction and sentence structure were also found in the form of inappropriate word use and ineffective sentences. Thus, it can be concluded that students' ability to use standard Indonesian in writing scientific articles still needs to be improved.

Keywords : *standard Indonesian, language errors, student scientific articles*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesalahan kaidah bahasa Indonesia baku dalam artikel ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa artikel ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam jurnal nasional, khususnya jurnal GERAM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahap identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi kesalahan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia baku, yang meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan struktur kalimat. Kesalahan ejaan menjadi kesalahan yang paling dominan, terutama pada penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Selain itu, kesalahan diksi dan struktur kalimat juga ditemukan dalam bentuk penggunaan kata yang tidak tepat serta kalimat yang tidak efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia baku dalam penulisan artikel ilmiah masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : *bahasa indonesia baku, kesalahan bahasa, artikel ilmiah mahasiswa*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmiah memiliki peran penting dalam penyampaian gagasan, khususnya dalam penulisan karya akademik seperti artikel ilmiah. Penggunaan bahasa



yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan menjadi salah satu indikator kualitas suatu tulisan ilmiah. Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia baku pada karya ilmiah mahasiswa, terutama dalam aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat (Ritonga, Azahra, Pardosi, & Rosmaini, 2025).

Permasalahan kesalahan berbahasa dalam penulisan ilmiah telah menjadi perhatian banyak peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf, penulisan kata, serta tanda baca dalam teks ilmiah yang mereka tulis (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Selain itu, kesalahan juga ditemukan pada aspek morfologi dan sintaksis yang menunjukkan bahwa penguasaan kaidah bahasa Indonesia mahasiswa masih belum optimal (Istiqamah & Nurhadi, 2017).

Kesalahan berbahasa tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas tulisan, tetapi juga dapat mempengaruhi kejelasan makna dan profesionalitas karya ilmiah. Ketepatan penggunaan ejaan, misalnya, sangat berpengaruh terhadap pemahaman pembaca terhadap isi tulisan (Nurafiyani, Anwar Putri, & Ruthia Simbolon, 2026). Bahkan, kesalahan gramatikal yang berulang menunjukkan bahwa kemampuan kebahasaan mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih sistematis (Gea, Tafonao, Batee, & Bawamenewi, 2026).

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar kajian masih berfokus pada identifikasi kesalahan berbahasa secara umum dalam berbagai bentuk karya ilmiah mahasiswa. Namun, kajian yang secara khusus mengkaji kesalahan kaidah bahasa Indonesia baku dalam artikel ilmiah mahasiswa S1, terutama yang mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat secara sistematis, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung belum mengaitkan temuan kesalahan tersebut dengan faktor penyebabnya secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan kaidah bahasa Indonesia baku dalam artikel ilmiah mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam serta menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (Sugiyono, 2019).

Pendekatan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Data dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari lapangan, melainkan dari berbagai sumber pustaka seperti jurnal ilmiah yang relevan.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis, yaitu artikel ilmiah mahasiswa yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional, khususnya jurnal GERAM. Data yang dianalisis



difokuskan pada penggunaan bahasa Indonesia baku dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa, yang meliputi aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel ilmiah mahasiswa dari jurnal GERAM,
2. membaca dan memahami isi artikel secara menyeluruh,
3. mengidentifikasi kesalahan kaidah bahasa Indonesia baku dalam artikel tersebut,
4. mengelompokkan kesalahan berdasarkan jenisnya, yaitu ejaan, diksi, dan struktur kalimat,
5. menganalisis data yang telah diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dibantu dengan pedoman analisis berupa kaidah bahasa Indonesia baku, seperti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari artikel ilmiah yang dianalisis (Adlini et al., 2022).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan kesalahan bahasa yang ditemukan dalam artikel ilmiah mahasiswa. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel yang dipublikasikan dalam jurnal GERAM, ditemukan sejumlah kesalahan penggunaan bahasa Indonesia baku pada artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019 di Universitas PGRI Sumatera Barat. Kesalahan tersebut meliputi aspek ejaan, diksi, serta struktur dan sistematika penulisan.

1. Kesalahan ejaan

Kesalahan ejaan merupakan jenis kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam data penelitian. Kesalahan ini mencakup pemakaian huruf, penulisan kata, unsur serapan, dan tanda baca.

a. Pemakaian Huruf

Kesalahan pemakaian huruf meliputi penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Ditemukan penggunaan huruf kecil pada awal kalimat, seperti kata "*latihan*" yang seharusnya ditulis "*Latihan*". Selain itu, terdapat kesalahan dalam penulisan nama diri yang tidak diawali huruf kapital, seperti "*tono*" dan "*rian*" yang seharusnya ditulis "*Tono*" dan "*Rian*". Kesalahan juga ditemukan pada penulisan kata ganti sapaan "*anda*" yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital menjadi "*Anda*".

Di samping itu, judul buku yang dikutip dalam teks tidak dicetak miring sebagaimana mestinya, serta istilah asing seperti "*discovery learning*" tidak ditulis dengan huruf miring.



b. Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata ditemukan pada penggunaan kata depan dan imbuhan. Pada kata depan “*di*”, ditemukan penulisan yang tidak tepat, seperti “*diluar*” yang seharusnya ditulis terpisah menjadi “*di luar*”. Sebaliknya, pada penggunaan imbuhan “*di-*”, ditemukan penulisan yang dipisah dari kata kerja, seperti “*di segani*” yang seharusnya ditulis menjadi “*disegani*”.

c. Penulisan Unsur Serapan

Kesalahan juga ditemukan pada penulisan unsur serapan yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Contohnya adalah penggunaan kata “*literature*” yang seharusnya disesuaikan menjadi “*literatur*”.

d. Pemakaian Tanda Baca

Pada aspek tanda baca, ditemukan penggunaan tanda petik yang tidak tepat, yaitu digunakan untuk mengapit pernyataan yang bukan merupakan kutipan langsung. Selain itu, terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda koma yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku.

2. Kesalahan diksi

Kesalahan diksi yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi ketidaktepatan pemilihan kata dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa masih menggunakan kata-kata yang tidak baku atau tidak sesuai dengan konteks bahasa ilmiah. Selain itu, ditemukan penggunaan kata-kata yang bersifat ambigu serta penggunaan ungkapan klise, terutama dalam penulisan judul, sehingga mengurangi kejelasan dan ketepatan makna.

3. Kesalahan struktur dan sistematika penulisan

Selain kesalahan pada aspek kebahasaan, ditemukan pula kesalahan pada struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah. Kesalahan tersebut meliputi beberapa bagian penting, yaitu:

- a. Judul, yang cenderung terlalu singkat, kurang informatif, atau bahkan tidak dicantumkan.
- b. Abstrak dan kata kunci, di mana terdapat 13 artikel yang tidak mencantumkan bagian tersebut.
- c. Pendahuluan, yang tidak memuat latar belakang yang sesuai dengan permasalahan atau tidak mencantumkan kajian pustaka yang menunjukkan kesenjangan penelitian.
- d. Bagian hasil dan pembahasan, yang belum memuat jawaban atas permasalahan secara tuntas.
- e. Simpulan, yang tidak memberikan jawaban substantif terhadap rumusan masalah serta tidak mencantumkan implikasi dan saran.
- f. Daftar rujukan, yang tidak sesuai antara sitasi dalam teks dengan daftar pustaka atau tidak disusun berdasarkan urutan abjad.

4. Ringkasan Temuan

Secara keseluruhan, kesalahan yang paling dominan ditemukan pada aspek penulisan kata dengan jumlah 52 kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kaidah Ejaan Bahasa



Indonesia oleh mahasiswa berada pada kategori sedang, dengan kecenderungan kesalahan terbesar pada aspek penulisan kata dibandingkan aspek lainnya.

Pembahasan

1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan merupakan temuan paling dominan dalam penelitian ini, mencakup pemakaian huruf kapital, huruf miring, penulisan kata depan dan imbuhan, unsur serapan, serta tanda baca. Temuan ini sejalan dengan Nurwicaksono dan Amelia (2018) yang mengidentifikasi bahwa kesalahan berbahasa pada teks ilmiah mahasiswa paling banyak terjadi pada aspek penggunaan huruf, penulisan kata, tanda baca, dan unsur serapan (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Dengan demikian, persoalan ejaan merupakan masalah yang bersifat lintas institusi dan tidak terbatas pada satu program studi tertentu.

Kesalahan penulisan kata menjadi yang paling dominan dengan 52 kasus, terutama pada pembedaan kata depan *di* dan imbuhan *di-*. Temuan ini diperkuat oleh penelitian pada makalah mahasiswa STIKES NANI Hasanuddin Makassar yang menemukan 272 kesalahan berbahasa, dengan kesalahan penggunaan ejaan menempati proporsi tertinggi sebesar 80,9%, yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar (Salam & Ririn, n.d.). Secara kualitatif, pola kesalahan yang ditemukan konsisten, meskipun secara kuantitatif terdapat perbedaan besaran akibat perbedaan jumlah dan jenis data yang dianalisis.

Adapun kesalahan unsur serapan dan tanda baca dalam penelitian ini muncul dalam frekuensi yang lebih rendah, namun tetap signifikan. Penelitian pada mahasiswa UIN Mataram menemukan bahwa kesalahan tanda baca mencapai 45% dan merupakan kategori tertinggi, di samping kesalahan huruf 35%, pilihan kata 25%, dan penyusunan kalimat 20% (Sultan & Yulianingsih, 2020). Perbedaan proporsi ini diduga berkaitan dengan latar belakang program studi subjek penelitian; mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara teoritis lebih terpapar pada kaidah kebahasaan formal dibanding mahasiswa lintas bidang. Secara keseluruhan, penyebab utama kesalahan ejaan dapat diatribusikan pada kurangnya pembiasaan menyunting tulisan dan belum terbiasanya mahasiswa merujuk PUEBI secara mandiri dalam proses menulis.

2. Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi dalam penelitian ini meliputi penggunaan kata tidak baku, kata ambigu, dan ungkapan klise khususnya pada judul artikel. Penelitian pada artikel ilmiah dosen STAIN Gajah Putih Takengon menemukan bahwa dari 753 data kesalahan berbahasa, kesalahan diksi menempati urutan kedua dengan 215 data setelah kesalahan ejaan (Dhari, 2020). Pola ini konsisten dengan temuan penelitian ini, mengindikasikan bahwa diksi merupakan aspek yang secara inheren sulit dikuasai dalam konteks penulisan ilmiah, terlepas dari tingkat akademik penulis.

Kesalahan pilihan diksi yang paling sering ditemukan pada karya ilmiah mahasiswa adalah penggunaan kata yang tidak baku, kata yang tidak tepat maknanya, dan kata yang tidak sesuai dengan konteks (Nainggolan et al., 2024). Selain itu, mahasiswa juga cenderung keliru menggunakan diksi tertentu seperti "di mana" dan "di antaranya" yang tidak sesuai dengan fungsi gramatikal yang benar dalam bahasa Indonesia (Lubis, Rahimah, & Lubis, 2019). Kesalahan



diksi ini pada dasarnya bersumber dari kurangnya pembiasaan membaca karya ilmiah berkualitas sebagai model bahasa tulis formal, sehingga mahasiswa tidak memiliki referensi linguistik yang memadai untuk memilih kata secara tepat dan kontekstual dalam tulisan akademik mereka.

3. Kesalahan Struktur Dan Sistematika Penulisan

Penelitian ini menemukan kesalahan pada hampir seluruh komponen struktural artikel ilmiah, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, hasil dan pembahasan, simpulan, hingga daftar rujukan. Yang paling mencolok adalah 13 artikel yang tidak mencantumkan abstrak dan kata kunci. Penulisan bagian abstrak yang tidak memadai merupakan salah satu kesalahan yang paling sering ditemukan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa, mengingat abstrak berfungsi sebagai gambaran ringkas isi tulisan yang memungkinkan pembaca memutuskan apakah akan membaca artikel tersebut secara penuh (Lubis et al., 2019).

Kesalahan pada bagian pendahuluan berupa tidak adanya *research gap* dan pada bagian simpulan yang tidak menjawab rumusan masalah secara substantif mencerminkan belum terkuasainya logika retorika akademik. Penelitian pada karya tulis ilmiah siswa SMAK St. Petrus menunjukkan bahwa kesalahan tidak hanya terjadi pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada struktur argumen dan pengorganisasian isi tulisan ilmiah secara keseluruhan (Angel, 2022). Sementara itu, ketidaksesuaian daftar rujukan dengan sitasi dalam teks mengindikasikan lemahnya kemampuan manajemen referensi mahasiswa. Kesalahan dalam cara mengutip merupakan masalah serius karena dalam beberapa kasus dapat berkesan seperti tindakan plagiarisme (Angel, 2022). Kondisi ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa bimbingan penulisan artikel ilmiah perlu diperkuat secara struktural dalam kurikulum, tidak sekadar melalui satu mata kuliah, melainkan terintegrasi dalam seluruh tahapan proses penelitian dan publikasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesalahan kaidah bahasa Indonesia baku dalam artikel ilmiah mahasiswa S1 mencakup tiga aspek utama, yaitu ejaan, diksi, dan struktur serta sistematika penulisan. Kesalahan ejaan merupakan temuan yang paling dominan, dengan kesalahan penulisan kata sebagai sub-aspek terbanyak (52 kasus), terutama pada perbedaan kata depan “di” dan imbuhan “di-”, diikuti oleh kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan unsur serapan, serta pemakaian tanda baca. Kesalahan diksi meliputi penggunaan kata tidak baku, kata ambigu, dan ungkapan klise yang mengurangi ketepatan makna dalam konteks ilmiah. Adapun kesalahan struktur dan sistematika penulisan ditemukan pada hampir seluruh komponen artikel, mulai dari judul, abstrak, pendahuluan, hasil dan pembahasan, simpulan, hingga daftar rujukan, dengan temuan yang paling mencolok berupa 13 artikel yang tidak mencantumkan abstrak dan kata kunci. Secara keseluruhan, kesalahan-kesalahan tersebut bersumber dari kurangnya pembiasaan merujuk pedoman kebahasaan baku seperti PUEBI dan KBBI, minimnya kemampuan menyunting mandiri, serta belum terkuasainya logika retorika akademik secara utuh.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Bagi mahasiswa, disarankan agar senantiasa memperhatikan dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku dalam setiap proses penulisan artikel ilmiah, termasuk dengan secara aktif merujuk Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai acuan



normatif. Mahasiswa juga perlu membiasakan diri melakukan penyuntingan mandiri secara cermat sebelum naskah dipublikasikan, serta memperbanyak membaca artikel ilmiah berkualitas sebagai model bahasa tulis akademik yang baik. Selain itu, penguasaan manajemen referensi perlu ditingkatkan guna menghindari ketidaksesuaian antara sitasi dalam teks dan daftar pustaka yang berpotensi mengarah pada indikasi plagiarisme.

Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini bisa diperluas dengan menggunakan data dari berbagai jurnal ilmiah nasional hingga internasional agar hasil yang didapatkan lebih mewakili. Penelitian lanjutan juga bisa difokuskan pada analisis penyebab kesalahan secara lebih dalam menggunakan metode etnografi atau wawancara dengan mahasiswa dan dosen pembimbing, agar mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap mengenai akar masalah. Selain itu, penelitian mengenai bagaimana efektivitas metode pembelajaran, seperti pelatihan menulis ilmiah dengan menerapkan aturan baku, bisa menjadi topik yang penting dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Angel, M. Y. C. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karya Tulis Ilmiah Siswa Smak Yayasan Persekolahan ST. Petrus Keuskupan Agung Ende. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 19336–19356. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10717>
- Dhari, P. W. (2020). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM ARTIKEL ILMIAH DOSEN STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 110–123. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.169>
- Gea, D., Tafonao, G. D., Batee, S. N., & Bawamenewi, A. (2026). Analisis Kesalahan Gramatikal dalam Teks Akademik Mahasiswa. *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.56207/taehao.v1i1.708>
- Istiqamah, I., & Nurhadi, N. (2017). Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa KNB tahun akademik 2013/2014 di UNY. *LingTera*, 4(1), 71–80. <https://doi.org/10.21831/lt.v4i1.13631>
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan oleh Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Bahasa Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(2).
- Nainggolan, I. C., Fasyah, N., Panggabean, N. P., Pardosi, N. M. V., Saragih, Y. V., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 9–9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2502>
- Nurafiyani, D., Anwar Putri, N., & Ruthia Simbolon, S. (2026). ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM MAKALAH ILMIAH MAHASISWA. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 18(1), 103–110. <https://doi.org/10.52166/humanis.v18i1.11689>



- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA TEKS ILMIAH MAHASISWA. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138–153. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020201>
- Ritonga, N., Azahra, D., Pardosi, M., & Rosmaini, R. (2025). Analisis Kesalahan Bahasa dalam Tulisan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 30814–30817. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32151>
- Salam, H. B., & Ririn, N. (n.d.). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin Makassar*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, S., & Yulianingsih, D. (2020). KLASIFIKASI KESALAHAN DAN HAMBATAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA AKADEMIK PADA MAHASISWA FTK UIN MATARAM. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 72–87. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2345>